

**TINJAUAN MANAJEMEN KESIAPAN KONI PADANG PARIAMAN
DALAM MENGHADAPI PORPROV XV DI PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga*



Oleh:

**FEBRENDI WILHAMZA
1306946/2013**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Manajemen Kesiapan KONI Padang Pariaman
Dalam Menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman

Nama : Febrendi Wilhamza

NIM : 1306946/2013

Program Studi : Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Ilmu Keolahragaan

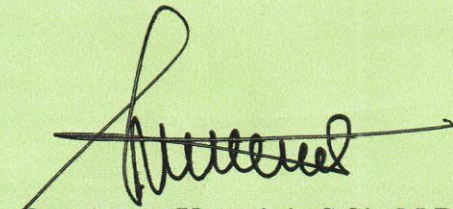
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November, 2018

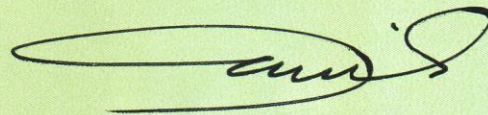
Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

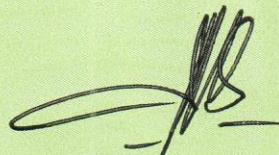


Dr., Anton Komaini., S.Si., M.Pd
NIP. 19860712 201012 1008



Drs., Hanif Badri., M.Pd
NIP. 19580502 198403 1006

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr., Wilda Welis., SP, M., kes.
NIP. 19700512 199903 2001

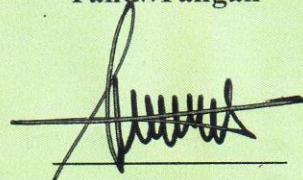
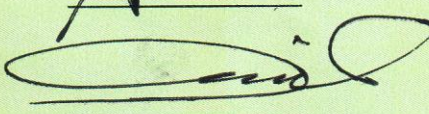
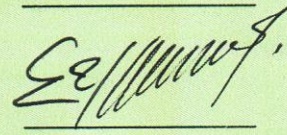
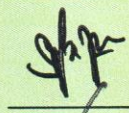
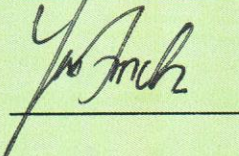
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Manajemen Kesiapan KONI Padang Pariaman Dalam Menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman
Nama : Febrendi Wilhamza
NIM : 1306946/2013
Program Studi : Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2018

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr., Anton Komaini., S.Si., M.Pd	
Sekretaris : Drs., Hanif Badri., M.Pd	
Anggota : Endang Sepdanius., S.Si., M.Or	
Sonya Nelson., S.Si., M.Pd	
Yogi Andria., S.Si., M.Or	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Febrendi Wilhamza

Nim : 1306946

Prodi : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa Skripsi dengan judul **“Tinjauan Managemen Kesiapan KONI Padang Pariaman dalam menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman”**, adalah asli karya saya sendiri.
2. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2018
Yang membuat pernyataan



Febrendi Wilhamza
NIM. 1306946

ABSTRAK

Febrendi Wilhamza(2013) : Tinjauan Manajemen kesiapan KONI Padang Pariaman Dalam Menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman.

Fenomena di lapangan menunjukan bahwa masih kurangnya manajemen KONI Padang Pariaman menjelang PORPROV XV 2018 di Padang Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kesiapan KONI Padang Pariaman terhadap persiapan menjelang PORPROV XV di Padang Pariaman, di lihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan dan penganggaran. Jenis penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini kepengurusan KONI (Komite Olahraga Nasional Indonesia) dalam kesiapan untuk menghadapi PORPROV XV ini di Padang Pariaman yang berjumlah sebanyak 7 Orang responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampel. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 7 Orang responden, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Secara umum manajemen kesiapan KONI padang pariaman dalam upaya untuk kesiapan pada PORPROV XV 2018 ini sudah mulai berjalan sepenuhnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kesiapan KONI Padang Pariaman dalam menghadapi PORPROV XV 2018 di Padang Pariaman terlaksana dengan baik.

Kata kunci : *Manajemen Kesiapan*

KATA PENGANTAR

Pujisyukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Tinjauan Manajemen Kesiapan KONI Padang Pariaman Dalam Menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman". Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada program studi Kesehatan dan Rrekreasi fakultas Ilmu Ieolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari kesempurnaanya, serta bermanfaat bagi pembaca.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moral maupun material dari berbagai pihak, Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr., Zalfendi., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr., Wilda Welis., SP., M.Kes,selaku Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi Universitas Negri Padang.
3. Bapak Dr., M Sazeli Rifki., S.Si., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan.
4. Bapak Dr., Anton Komaini., S.Si., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs., Hanif Badri., M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dan membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Endang Sepdanius., S.Si., M.Or, Ibu Sonya Nelson., S.Si., M.Pd dan Bapak Yogi Andria., S.Si., M.Or Tim Penguji yang dapat memberikan masukan dan kritikan, saran yang bermanfaat untuk kelanjutan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Jurusan Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah member dukungan moril kepada penulis.
8. Kedua Orang Tua tercinta dan Sanak-Famili yang selalu mendo'akan dan menuntun dalam menyelesaikan Studi di Universitas Negeri Padang sekaligus bisa menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada ketua KONI beserta pengurus KONI yang telah meluangkan waktu untuk penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman yang seperjuangan yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan Skripsi Penelitian ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT, aminyarabbal'alamin.

Padang, November 2018

Penulis
Febrendi Wilhamza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Pengertian Manajemen.....	13
2. Pengertian Koni Secara Umum.....	16
3. Fungsi Manajemen	18
B. Kerangka Konseptual	22
C. Pertanyaan Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel	24

C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
D. Defenisi Operasional.....	26
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Instrumen Penelitian.....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif.....	33
1. Perencanaan (<i>Planning</i>) Olahraga Prestasi KONI Padang Pariaman.....	34
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) olahraga prestasi KONI Padang Pariaman.....	39
3. Penggerakan (<i>Actuating</i>) Olahraga Prestasi KONI Padang Pariaman.....	52
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>) Olahraga Prestasi KONI Padang Pariaman.....	53
5. Penganggaran (<i>Budgeting</i>) Olahraga Prestasi KONI Padang Pariaman.....	54
B. Pembahasan.....	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pedoman Kisi-Kisi Penelitian.....	30
2. Venue Pertandingan dan Penginapan Atlit.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	22
2. Struktur KONI Padang Pariaman.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Pedoman Wawancara Penelitian	69
2. Surat Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	118
3. Surat Balasan Penelitian dari Koni Padang Pariaman.....	119
4. Jadwal Pertandingan Porprov xv Tahun 2018.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas olahraga hal yang sangat dekat dengan manusia, kapan dan dimana saja manusia itu berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Di kehidupan model seperti saat sekarang ini manusia tidak terlepas dari namanya kegiatan olahraga, baik di bidang pendidikan, kesehatan rekreasi dan juga sebagai ajang pembentukan prestasi.

Olahraga telah menjadi gaya hidup sebagian masyarakat, olahraga sangatlah berperan penting dalam menjaga kesehatan tubuh karena seseorang yang melakukan aktivitas olahraga dengan teratur maka kesehatannya sangat baik atau mampu menjaga kebugaran tubuh, dibandingkan dengan orang yang tidak berolahraga. Oleh sebab itu olahraga termasuk kebutuhan hidup yang harus terpenuhi oleh setiap lapisan masyarakat, agar masyarakat tahu bahwa betapa pentingnya melakukan aktivitas olahraga.

Olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sebagian orang untuk melakukan gerak tubuh dalam kebugaran jasmani dan rohani yang bertujuan untuk kesehatan individu maupun masyarakat. Menurut Apri Agus (2013:3) “penjas atau olahraga suatu aktivitas untuk upaya menciptakan kekuatan dan pengembangan kesadaran kelompok yang dilakukan oleh keluarga. Tujuan utama untuk hidup”.

Dari pengertian di atas dapat dilihat bahwa olahraga serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia dengan gerakan tubuh yang teratur, sehingga menciptakan kekuatan, kebugaran dan kesehatan jasmani dan rohani tubuh atau kegiatan olahraga yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan dan maksud tertentu dari setiap orang yang melakukan kegiatan olahraga. Oleh sebab itu olahraga menjadi suatu yang sangat diminat oleh setiap manusia.

Kegiatan olahraga bertujuan untuk mencapai dan menjaga kesehatan jasmani dan rohani. Sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa tujuan pelaksanaan olahraga itu dibagi menjadi 5 bagian, yakni:

1. Olahraga prestasi, yang bertujuan untuk pada pencapaian prestasi.
2. Olahraga rekreasi yang bertujuan pada untuk hiburan atau rekreasi.
3. Olahraga kesehatan yang bertujuan untuk pencapaian kesehatan.
4. Olahraga kebugaran yang bertujuan untuk pencapaian kebugaran dan kesegaran jasmani.
5. Olahraga pendidikan, yang bertujuan untuk pendidikan.

Tujuan orang berolahraga menurut Apri Agus (2012:22) antara lain:

1. Untuk meningkatkan derajat kesehatan.
2. Untuk meningkatkan kebugaran jasmani.
3. Untuk rekreasi/ hiburan.
4. Untuk mencapai prestasi.
5. Untuk pendidikan.

Dari tujuan olahraga di atas dapat disimpulkan bahwa setiap tujuan olahraga untuk mencapainya ada aturan dan ketentuan yang harus dilaksanakan oleh seseorang sehingga orang yang berangapan apabila suda berolahraga maka secara otomatis tujuannya berolahraga akan tercapai seperti untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani, untuk mencapai prestasi.

Jika dikaitkan dengan manajemen kesiapan KONI dalam persiapan PORPROV XV ini dengan adanya sumber daya manusia seperti anggota organisasi, atlit, pelatih dan pengurus cabang olahraga serta sarana dan prasarana yang mampu berkerja satu sama lain maka tujuan dari organisasi tersebut akan mudah dicapai, jadi diperlukan kerjasama yang baik antara pihak organisasi sebagai pembina serta atlit, pelatih yang akan di bina dan sarana prasarana atau venue lapangan pertandingan dalam menyiapkan kegiatan olahraga. Dibutuhkan sebuah wadah atau tempat yang dijadikan tempat untuk menjalankan kinerja seseorang untuk pengembangan kegiatan olahraga tersebut wadah yang tepat untuk dijadikan sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kegiatan olahraga ini adalah organisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat H.J.S Husdarta (2011:38) yang mengatakan bahwa “organisasi adalah sebuah pengertian abstrak yang mencerminkan himpunan sejumlah orang yang bersepakat untuk bekerja sama dan memiliki komitmen untuk mencapai tujuan. Tujuan itu dicapai melalui gabungan kompetensi dan keahlian, gabungan dari pola hubungan berdasarkan kewewenangan dan tanggung jawab”

Dengan adanya pengertian diatas maka dapat disimpulkan fungsi dari organisasi adalah membina dan mengembangkan suatu kegiatan. Begitu juga dengan kegiatan olahraga, kegiatan olahraga membutuhkan organisasi yang aktif untuk dapat mengembangkannya sebagaimana dijelaskan bahwa organisasi dibentuk karena adanya tujuan yang hendak dicapai.

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan sebuah metode untuk pencapaiannya. Keberhasilan suatu organisasi dalam menjalankan tujuannya dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti latar belakang budaya masyarakat, keadaan sosial ekonomi, keadaan geografis daerah dan yang tak kalah pentingnya adalah manajemen organisasi tersebut.

Menurut Terry dalam Hasibuan (2011:2) mengemukakan defenisi bahwa” Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas tindakan-tindakan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Manajemen sangat erat berhubungan dengan organisasi, jika tidak ada manajemen dalam sebuah organisasi maka organisasi tersebut tidak akan mampu berdiri dan berkembang dengan kokoh dalam mengelola semua program maupun tujuan yang dicapainya.

Organisasi yang baik untuk mencapai tujuannya perlu manajemen yang baik pula begitupun sebaliknya untuk mendapatkan manajemen yang terbaik diperlukan sebuah organisasi yang memiliki orang orang yang

terampil, kreatif serta mampu bekerja sama tim untuk mewujudkan cita cita yang ingin dicapai oleh organisasi. Walaupun sudah memiliki organisasi serta manajemen yang baik masih dibutuhkan satu lagi sebagai pelengkap yakni metode-metode yang dimaksudkan adalah sebagai alat yang digunakan sebuah organisasi untuk mencapai tujuannya, tanpa adanya metode yang tepat maka manajemen yang telah dibuat tidak akan maksimal sehingga apa yang ingin dicapai organisasi tidak terpenuhi.

Manajemen juga dapat mengkoordinir sumber daya manusia maupun mengkoordinir pengelolaan fasilitas atau sarana prasarana sebagai menunjang peningkatan kerja dalam organisasi. Dalam adanya manajemen maka pengelola sarana dan prasarana kan berjalan dengan lancar dan dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka dapat dimanfaatkan secara langsung sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan kegiatan olahraga untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pembinaan yang dilakukan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Undang Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menjelaskan sumber daya manusia yang mengatur pembinaan olahraga prestasi maupun sarana dan prasarana sebagai penunjang olahraga prestasi.

Selain itu untuk mengurus kegiatan olahraga dan keberhasilan suatu organisasi olahraga prestasi selalu dikaitkan dengan seberapa jauh prestasi olahragawan yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa organisasi olahraga prestasi yang dapat menjalankan fungsi

manajemen dengan baik dapat diharapkan akan menghasilkan prestasi yang baik pula.

Dalam upaya mempersiapkan kegiatan PORPROV XV ini maka kinerja organisasi keolahragaan harus ditingkatkan kualitasnya baik ditingkat pusat maupun daerah. salah satu organisasi induk olahraga yang bekerja sebagai pembina olahraga adalah KONI Padang Pariaman yang mempunyai tujuan untuk pembinaan prestasi atlet Padang Pariaman serta peningkatan prestasi olahraga di Padang Pariaman dapat ditingkatkan semaksimal mungkin dengan memperhatikan kinerja organisasi pada masing masing cabang yang dibina oleh KONI Padang Pariaman. Organisasi dan manajemen Padang Pariaman harus dilakukan dengan kondusif dan dilakukan dengan efisien dan efektif. hal ini dikaitkan dengan perkembangan olahraga secara umum yang banyak terdapat penyimpangan penyimpangan.

H.J.S Husdarta (2011:39) menjelaskan tentang perkembangan olahraga:

Banyak organisasi olahraga yang merana perkembangannya, lambat mencapai kematangan, bahkan ada yang tidak terbentuk setelah terbentuk kepengurusan karena beberapa sebab seperti tidak ada program, kepemimpinan yang lemah, partisipasi anggota yang longgar, diantaranya karena tidak ada komitmen untuk melaksanakan tugas.

Dengan adanya gambaran masalah tersebut maka KONI Padang Pariaman sebagai pembina prestasi olahraga di Padang Pariaman tidak dapat menghindari masalah masalah yang timbul dalam pembinaan olahraga, hal ini dapat dilihat dari tidak tumbuhnya organisasi KONI di Padang Pariaman dengan baik dikarenakan lambatnya mencapai kematangan dan kurangnya pembentukan program program dari KONI itu sendiri. Dilihat secara nyata

kebanyak organisasi pembina olahraga seperti koni hanya aktif bekerja 3-6 bulan sebelum kejuaraan atau turnamen diselenggarakan untuk membuat sebuah program untuk pembinaan. Hal ini jelas tidak akan menghasilkan prestasi yang maksimal. Untuk mencapai hasil yang maksimal KONI Padang Pariaman maupun organisasi lainya harus aktif dan bergerak membuat sebuah perencanaan program jauh sebelum kejuaraan atau turnamen diadakan,hal ini dikarenakan pembinaan suatu olahraga untuk mencapai hasil prestasi yang baik dibutuhkan waktu yang sangat lama dan terkoordinir secara matang.

Untuk menghindari hal tersebut maka komite olahragan nasional indonesia (KONI) Padang Pariaman yang mempunyai tujuan mencapai prestasi olahraga yang membanggakan di Padang Pariaman hendaknya menjalankan tugas dan fungsi dengan baik. Dengan susunan organisasi yang sangat komplek tersebut, KONI Padang Pariaman sebagai sebuah wadah yang mengkoordinasikan dan membina olahraga prestasi di Padang Pariaman dituntut untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik serta memiliki pengelolaan manajemen yang teratur. sehingga menjadi organisasi yang mandiri dalam mencapai tujuan yang diharapkan. KONI Padang Pariaman harus menjalankan tugasnya sesuai dengan manejemen dan fungsi fungsi manejemen yang telah ditetapkannya.

Fungsi manejemen menurut Terry dalam Harsuki (2012:79) adalah “(1) perencanaan (*planning*); (2) pengorganisasian (*organizing*); (3) pengerakan (*aktuating*); (4) pengawasan (*contolling*)”. Selain fungsi fungsi manejemen yang telah dikemukakan oleh terry maka dalam menjalankan

manajemen olahraga KONI ini diperlukan salah satu fungsi manajemen yang dikemukakan oleh M. Gullick yaitu penganggaran (*Budgeting*). Karena dalam menjalankan program manajemen yang ada padang pariaman diperlukan dana operasional yang memadai.

Fungsi tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen hal ini dapat dilihat dari berbagai teori manajemen dan fungsi fungsi manajemen. Fungsi manajemen apa yang digunakan untuk mencapai tujuan sangat tergantung pada situasi dan kondisi. hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yaitu:

Bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dapat menjamin pemerataan terhadap olahraga, peningkatan kesehatan dan kebugaran, peningkatan prestasi dan manajemen keolahragaan yang mampu menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan nasional dan global memerlukan sistem keolahragaan nasional.

Dalam menjalankan manajemen itu sendiri KONI Padang Pariaman tidak lah mudah karena mempersiapkan kegiatan pada PORPROV XV ini dan juga pada prosesnya KONI Padang Pariaman pasti menemukan kendala-kendala baik itu dari pihak KONI sendiri maupun dari pihak yang akan menjalankan program atau manajemen yang telah ditetapkan KONI, seperti proses program yang dibuat oleh KONI untuk peningkatan fasilitas infrastruktur sarana dan prasarana yang kurang memadai, Proses berjalannya program KONI dalam penganggaran yang diberikan pemerintah daerah untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV ini di Padang Pariaman, Seperti apa motivasi yang diberi KONI kepada atlet dalam bentuk penganggaran yang

diberikan kepada atlet dan pelatih yang telah atau belum berprestasi menjelang PORPROV XV ini. Seperti apa perhatian KONI dan pemerintah Padang Pariaman terhadap pembangunan sarana dan prasarana yang akan disiapkan untuk menghadapi kesiapan pada PORPROV XV ini, bagaimana cara KONI padang Pariaman memberikan perhatian yang belum meningkatkan prestasinya baik yang masih kurang maupun disemua cabang olahraga yang dimiliki Padang Pariaman. Oleh sebab itu untuk melihat secara jelas bagaimana cara penerapan manajemen Padang Parimaan, fungsi manajemen maupun program-program yang berperan penting dalam menghadapi PORPROV XV di Padang Parimanan serta sumber daya manusia maupun fasilitas sarana dan prasarana di padang pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV pada tahun 2018 ini, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Tinjauan Manajemen Kesiapan KONI Padang Pariaman Dalam Menghadapi PORPROV XV di Padang Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang dikemukakan Terry dan M. Gullick dalam Harsuki diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen kesiapan KONI dalam perencanaan (*planning*) yang ada di Padang Pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV.

2. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen kesiapan KONI dalam pengorganisasian (*organizing*) di Padang Pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV.
3. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen kesiapan KONI dalam penggerakan (*actuating*) di Padang Pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV.
4. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen kesiapan KONI dalam pengawasan (*controlling*) di Padang Pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV.
5. Bagaimana bentuk pelaksanaan manajemen kesiapan KONI dalam penganggaran (*budgeting*) di Padang Pariaman untuk menghadapi kesiapan PORPROV XV.

C. Batasan Masalah

Mengingat demikian banyaknya aspek yang ada di dalam manajemen organisasi, maka atas dasar itu penulis perlu membuat batasan masalah. Masalah yang dimaksud adalah :

1. Bentuk dari fungsi manajemen kesiapan KONI menurut Terry dalam Harsuki (2012 :79) meliputi “(1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pergerakan (*Actuating*), (4) pengawasan (*controlling*)” dalam menghadapi PORPROV XV pada tahun 2018 ini.

2. Cara pelaksanaan manajemen KONI Padang Pariaman ditinjau dari pergerakan (*Budgeting*) dalam menghadapi PORPROV XV pada tahun 2018 ini.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah masalah deskriptif. Menurut sugyono (2010:209) rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam, sesuai latar belakang, ruang lingkup serta pembahasan masalah yang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Bagaiman cara atau penerapan manajemen kesiapan dalam menghadapi PORPROV XV Tahun 2018 ini di Padang Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan mengetahui tentang:

1. Perencanaan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.
2. Pengorganisasian manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.
3. Pengerakkan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.
4. Pengawasan manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.
5. Penganggaran manajemen kesiapan KONI di Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan proses melatih di lapangan. Selain itu penelitian ini dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Bagi penulis, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk gelar S.Or
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah, guru/pelatih, siswa, maupun masyarakat.
3. Sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama lebih mendalam.
4. Bagi pihak KONI sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan profesionalisme kerja dan kegiatan KONI Padang Pariaman dalam pembinaan olahraga.
5. Sebagai sumbangan bahan bacaan di perpustakaan